

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA DENGAN
MORALITAS PELAJAR DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Yohana Elizabeth

NIM. 06071282025051

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA DENGAN
MORALITAS PELAJAR DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Yohana Elizabeth

NIM. 06071282025051

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Silvia AR, M.Pd

NIP. 199204022019032032



**HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA DENGAN
MORALITAS PELAJAR DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Yohana Elizabeth

NIM : 06071282025051



Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Silvia AR, M.Pd ()
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons ()

Indralaya, 17 Juli 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohana Elizabeth

NIM : 06071282025051

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pendidikan Karakter Pancasila dengan Moralitas Pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Yohana Elizabeth

NIM. 06071282025051

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Pendidikan Karakter Pancasila dengan Moralitas Pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hartono, M.A Selaku Dekan FKIP Unsri.
2. Ibu Prof.Dr. Sri Sumami, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Silvia AR, M.Pd. Selaku pembimbing saya, terima kasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat untuk penulis.
7. Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, 17 Juli 2024

Penulis

Yohana Elizabeth
NIM. 06071282025051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kekuatan serta hikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah saya dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat diwaktu yang tepat ditengah keputusan saya. Terima kasih karena sudah menggendong seorang Yohana Elizabeth saat ia tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi rumah baginya untuk meneteskan air mata.
2. Mama tersayang, Dewi Sartika Tambunan. Terima kasih sebesar-besarnya atas seluruh perjuangan, pengorbanan, doa dan dukungan yang selalu mamah berikan. Terima kasih untuk setiap air mata dan keringat yang mamah cururkan untuk membuat saya merasa cukup dirumah maupun diperantauan. Terima kasih sudah menjadi satu-satunya manusia yang selalu mendukung semua mimpi saya. Tolong sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, karena mamah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian dihidup saya.
3. Abang dan kedua adik saya yang saya banggakan, yaitu Ayub Imani, Yuziela Netanael dan Yezkia Ezer. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan dorongan tiada henti kepada saya. Terkhusus adik-adik saya terima kasih sudah dengan sabar menghadapi sikap-sikap saya yang menyebalkan.
4. Teruntuk Alm. Indra Denny Tambunan, seseorang yang biasa saya sebut Tulang (Paman) kini saya sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum tulang benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari tulang.
5. Teruntuk tante tersayang, Riris Erlina Tambunan. Terima kasih untuk doa dan dukungan kepada saya. Terima kasih selalu percaya bahwa saya bisa melalui semuanya, dan terima kasih selalu menyayangi saya sama seperti mamah menyayangi saya.

6. Keluarga besar Pop. Op David Tambunan yang sampai saat ini tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungannya kepada saya.
7. Kepada Ibu Silvia AR, M.Pd, Dosen Pembimbing saya yang sangat baik dan tulus dalam membimbing saya, memberikan saran, dukungan serta meluangkan waktunya untuk ditemui demi terselesaikannya skripsi saya dengan baik dan tepat waktu.
8. Segenap dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, membimbing serta secara tulus memberikan seluruh ilmu dan pengalamannya kepada saya selama kuliah.
9. Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling yang secara sabar membantu segala administrasi yang dibutuhkan mahasiswa.
10. Kepala sekolah, staff TU, dan guru-guru di SMA Negeri 2 Indralaya Utara khususnya guru Bimbingan dan Konseling, yang telah banyak membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Untuk sahabat saya, Dinda dan Laras. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua saya, selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya. Semoga kita akan terus bersahabat.
12. Untuk kakak-kakak dan teman-teman kost Alkudus. Terima kasih telah kebersamaian proses saya dalam setiap keadaan saya diperantauan. Terkhusus untuk (kak fadil, kak agus, kak imam, kak vania dan kak ica). Terima kasih untuk perkenalan singkat di akhir 2021 dan terima kasih sudah membuat saya memiliki keluarga saat saya jauh diperantauan.
13. Untuk teman-teman seperbimbingan saya, Rezki Amalia dan Putri Rahma Salsabilla. Terima kasih sudah membantu dan menjadi teman seperjuangan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
14. Untuk teman-teman satu angkatan dan seperjuangan Bimbingan dan Konseling angkatan 2020. Terima kasih atas kebersamaan dan kesan baiknya selama mengikuti perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi keluarga saya selama saya berada dikota ini.
15. Almamater UNSRI tercinta yang senantiasa menjadi kebanggaan saya.

16. Yohana Elizabeth! Terima kasih telah kuat dalam menjalani setiap proses kehidupan yang dilalui, terima kasih sudah melakukan yang terbaik, terima kasih untuk tidak pernah menyerah dalam situasi dan kondisi apapun. Selalu kuat diriku dan terus semangat mencapai impian dan cita-cita.
17. Dan yang terakhir ucapan terima kasih kepada Bapak Yohanes Tuhenay selaku orang tua saya. Terima kasih untuk dukungan yang telah diberikan kepada saya. Banyak hal menyakitkan yang saya lalui, tanpa sosok papah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi rasa sakit itu tidak mengurangi rasa terima kasih saya kepada papah.

MOTTO

In the Name Of Jesus Christ

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”

(Kolose 3:23)

“Sebuah mimpi dapat terwujud bukan karena keberuntungan melainkan karena kerja keras”

- Yohana Elizabeth

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Karakter Pancasila	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter Pancasila.....	8
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	9
2.1.3 Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	10
2.1.4 Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter.....	11
2.2 Moralitas	12
2.2.1 Pengertian Moralitas	12
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Moralitas	12
2.2.3 Aspek-aspek dalam Moralitas	13
2.2.4 Prinsip dan Tahapan Moralitas.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Variabel Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional Variabel	17
3.3.1 Pendidikan Karakter Pancasila.....	17
3.3.2 Moralitas	17
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.4.1 Tempat Penelitian.....	17
3.4.2 Waktu Penelitian	17
3.5 Populasi dan Sampel.....	18
3.5.1 Populasi	18
3.5.2 Sampel.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Instrumen Penelitian	19
3.7.1 Kisi-kisi Skala Instrumen.....	20
3.8 Pengujian Instrumen	21
3.8.1 Uji Validitas	22
3.8.2 Uji Reliabilitas	25
3.9 Teknik Analisis Data	28
3.9.1 Uji Normalitas	28
3.9.2 Uji Linieritas	29
3.9.3 Uji Hipotesis	29
3.10 Hipotesis Penelitian	30
3.11 Kriteria Kategorisasi	31
3.11.1 Kategori Gambaran Tingkatan Pendidikan Karakter dengan	31
Moralitas	31
3.11.2 Kategorisasi Tingkah Koefisien Korelasional.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Tingkat Pendidikan Karakter Pancasila di SMA Negeri 2 Indralaya	
Utara	32

4.1.2 Tingkat Moralitas di SMA Negeri 2 Indralaya Utara	33
4.2 Analisis Uji Korelasi Pendidikan Karakter Pancasila dengan Moralitas	34
4.2.1 Uji Normalitas	34
4.2.2 Uji Linearitas	35
4.2.3 Uji Hipotesis	36
4.3 Uji Koefisien Determinasi	37
4.4 Pembahasan	38
4.5 Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara	18
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara.....	18
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert	19
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Profil Pelajar Pancasila	20
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Skala Moralitas	21
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Pendidikan Karakter Pancasila	23
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Moralitas	24
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	26
Tabel 3. 9 Reliabilitas Statistik Variabel X.....	26
Tabel 3. 10 Reliabilitas Statistik Variabel Y	26
Tabel 3. 11 Kisi-kisi Skala Profil Pelajar Pancasila	27
Tabel 3. 12 Kisi-kisi Skala Moralitas	28
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi.....	31
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian	32
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Pendidikan Karakter Pancasila.....	32
Tabel 4. 3 Distribusi Moralitas di SMA Negeri 2 Indralaya Utara	33
Tabel 4. 4 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).....	35
Tabel 4. 5 Uji Linearitas (Anova Table)	35
Tabel 4. 6 Uji Korelasi (Product Moment).....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian	17
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik	30
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Pendidikan Karakter Pancasila.....	33
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Moralitas	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	48
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	49
Lampiran 3 SK Pembimbing	50
Lampiran 4 SK Penelitian	51
Lampiran 5 Surat Izin Dinas Pendidikan.....	52
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian.....	53
Lampiran 7 Dokumentasi Angket Studi Awal Penelitian	54
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Studi Awal Penelitian.....	56
Lampiran 9 Surat Pengantar Validasi Ahli 1.....	57
Lampiran 10 Surat Pengantar Validasi Ahli 2.....	58
Lampiran 11 Hasil Validasi Instrumen Profil Pelajar Pancasila	59
Lampiran 12 Hasil Validasi Instrumen Moralitas	62
Lampiran 13 Lembar Penilaian Validasi Ahli 1.....	65
Lampiran 14 Lembar Keterangan Validasi Ahli 1	66
Lampiran 15 Lembar Penilaian Validasi Ahli 2.....	67
Lampiran 16 Lembar Keterangan Validasi Ahli 2	68
Lampiran 17 Surat Izin Menggunakan Skala Instrumen Profil Pelajar Pancasila	69
Lampiran 18 Surat Izin Menggunakan Skala Instrumen Moralitas.....	70
Lampiran 19 Tabulasi Hasil Uji Validasi Skala Profil Pelajar Pancasila.....	71
Lampiran 20 Tabulasi Hasil Uji Validasi Skala Moralitas.....	72
Lampiran 21 Hasil Uji Reliabilitas Skala Profil Pelajar Pancasila.....	73
Lampiran 22 Hasil Uji Reliabilitas Skala Moralitas.....	74
Lampiran 23 Tabulasi Data Penelitian Skala Profil Pelajar Pancasila	75
Lampiran 24 Tabulasi Data Penelitian Skala Moralitas	76
Lampiran 25 Tabulasi Kategorisasi Skala Profil Pelajar Pancasila.....	77
Lampiran 26 Tabulasi Kategorisasi Skala Moralitas.....	77
Lampiran 27 Skala Profil Pelajar Pancasila dan Moralitas yang Sudah Diisi.....	78
Lampiran 28 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	80
Lampiran 29 Data r Tabel.....	81

Lampiran 30 Buku Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran 31 Lembar Persetujuan Review Skripsi.....	83
Lampiran 32 Lembar Pesetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	84
Lampiran 33 Lembar Review Skripsi.....	85
Lampiran 34 Lembar Perbaikan Review Skripsi.....	86
Lampiran 35 Lembar Review Skripsi Mahasiswa.....	87
Lampiran 36 Hasil Plagiarisme	88
Lampiran 37 SK UAP	89

ABSTRAK

Pendidikan karakter pancasila diperlukan dalam membentuk moralitas pada siswa karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi moralitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan karakter pancasila dengan moralitas pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang berjumlah 78 siswa dan sampel penelitian berjumlah 78 siswa, pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasi kurang dari 100.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala profil pelajar pancasila dan skala moralitas. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pearson *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karakter pancasila siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 42% (33 siswa) dan tingkat moralitas siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 36 % (28 siswa). Kemudian koefisien korelasi (r) = 0,737 dan sig (2-tailed) 0,223 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendidikan karakter pancasila dengan moralitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pendidikan karakter pancasila dengan moralitas pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Pancasila, Moralitas, Pelajar

ABSTRACT

Pancasila character education is needed in forming morality in students because it is one of the factors that influence student morality. This study aims to determine the relationship between Pancasila character education and student morality at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. This study uses quantitative research with a correlational method. The population in this study were all 78 students of class X of SMA Negeri 2 Indralaya Utara and the research sample was 78 students, the sampling used was saturated sampling because the population was less than 100. The data collection method used in this study was the Pancasila student profile scale and the morality scale. The data analysis technique in this study was Pearson product moment. The results showed that the level of Pancasila character education of students was in the moderate category with a percentage of 42% (33 students) and the level of student morality was in the moderate category with a percentage of 36% (28 students). Then the correlation coefficient (r) = 0.737 and sig (2-tailed) 0.223 which means that there is a significant positive relationship between Pancasila character education and morality. Thus, it can be concluded that there is a positive relationship between Pancasila character education and student morality at SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

Keywords: *Pancasila Character Education, Morality, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dimana pendidikan dijunjung sebagai sarana menuju kesuksesan masyarakat terhadap masa depannya. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang diwariskan melalui bentuk pengajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dengan begitu peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, pendidikan harus membentuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Oemar Hamalik (Hidayat & Abdillah, 2019: 24) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengajak siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan demikian akan menyebabkan perubahan dalam diri individu yang akan menjadikannya kuat dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan memiliki peran untuk membentuk individu menjadi seseorang yang terdidik, dan memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan sesuai dengan jamannya. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Asfar et al.,(2020), bahwa pendidikan berlangsung seiring jamannya dan disesuaikan dengan kehidupan masyarakat yang terus-menerus berkembang. Pendidikan memiliki tujuan tidak hanya sebagai sarana mentrasfer infomasi, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang berhubungan dengan pengembangan moral, etika, nilai-nilai, dan kepribadian. Menurut Sujana (2019), didalam berlangsungnya pendidikan pastinya tidak hanya semata-mata mengutamakan penanaman pembelajaran melainkan penanaman karakter bangsa.

Menurut John W. Santrock (Rubiani, 2020), *character education* merupakan bentuk pendidikan yang dilakukan secara langsung kepada peserta didik untuk menumbuhkan nilai moral serta memberikan pembinaan mengenai pengetahuan moral dan mencegah perilaku yang tidak sesuai. Penerapan pendidikan karakter

merupakan salah satu upaya yang diterapkan pemerintah melalui lembaga pendidikan guna memudahkan pemerintah dalam membantu peserta didik membangun karakter mereka, sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilakukan dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Wibowo (Fadilah et al., 2021: 1) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah salah satu tugas lembaga pendidikan untuk membentuk para generasi bangsa memiliki perilaku yang sopan searah dengan aturan yang berlangsung dalam kehidupan bermasyarakat sehingga pada akhirnya mampu melahirkan generasi yang memiliki karakter yang sudah menjadi cita-cita bersama, sehingga tugas pendidikan untuk anak sangatlah penting sebagai pedoman dalam pembentukan dirinya.

Menurut Raya (2021), pembentukan karakter anak tidak hanya dilakukan pada lingkungan keluarga, tetapi harus diiringi dengan dilakukannya pembentukan karakter di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendapat lain juga dikatakan oleh Firdaus (Fatimah & Dewi, 2021), yang menyebutkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter pada anak juga dapat di implementasikan melalui pendidikan. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah masa dimana seorang anak berada pada masa transisi antara masa anak-anak menuju masa dewasa dengan banyaknya perubahan yang terjadi. Pada masa inilah, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak peserta didik yang meremehkan aturan tata tertib dan sopan santun, kurang menghormati orang tua, sulit menghargai orang lain, kurang disiplin, suka mengejek, bertengkar serta melakukan perundungan terhadap teman sebaya.

Hal ini dibuktikan oleh data terbaru yang dikeluarkan oleh Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) bahwa sepanjang 2023 terjadi 30 kasus perbullyan yang 80% terjadi di satuan pendidikan dibawah kewenangan Kemendikbudristek dan 20% kasus terjadi di satuan pendidikan dibawah Kementrian Agama yang disebabkan kurangnya kemampuan dalam mengontrol perilaku dan mengelola emosi sehingga memicu hasrat menyakiti orang lain. Tanpa adanya pendidikan karakter, siswa akan rentan mengalami berbagai permasalahan moral. Maka dari itu, pendidikan karakter mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk moral siswa.

Moral merupakan suatu kenyataan tentang kepribadian yang pada umumnya bukanlah hasil dari rangkaian pribadi semata, namun moral merupakan perbuatan atau tingkah laku seseorang. Moral adalah hal yang berpengaruh dalam kehidupan siswa di masa depannya, baik buruknya moral siswa dapat menentukan dirinya diterima atau tidak di lingkungan sosialnya (Maryani, 2019). Moralitas pada siswa dapat dilihat ketika siswa memperlakukan orang-orang disekitarnya dan tentang bagaimana siswa tersebut memahami dan mentaati peraturan sekolah dan guru-guru.

Pembentukan moral adalah suatu yang harus ditanamkan dalam diri siswa sebagai pondasi pembangunan mental, akhlak dan kepribadian siswa sebagai orang dewasa dimasa depan. Tanggung jawab siswa terhadap kewajibannya di sekolah, membiasakan diri untuk menghargai orang tua, guru-guru dan teman sebaya, serta memahami bahwa peraturan adalah bentuk tanggung jawab yang harus ditaati adalah ciri bahwa siswa mulai menyadari pentingnya pembentukan moral untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Karena hakikatnya, sikap dan perilaku tidak akan terbentuk secara tiba-tiba melainkan perlunya pengarahannya dan tolak ukur yang menjadi acuan bahwa telah terbentuknya kepribadian yang bermoral (Maryani, 2019). Dalam pembentukan moralitas inilah mengapa siswa dikatakan membutuhkan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan perkembangannya.

Salah satu pendidikan karakter yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembentukan moralitasnya pada saat ini adalah pendidikan karakter pancasila. Sejalan dengan pendapat Hardiyanti (2022), pancasila sebagai ideologi yang dianggap penting dalam pembangunan karakter siswa dalam suatu negara. Dalam hal ini, dikatakan bahwa pancasila dapat membantu pendidikan karakter siswa di Indonesia. Tidak hanya itu, dalam membantu pembentukan karakter siswa, Kemendikbud membuat salah satu program pendidikan yaitu adanya kurikulum pendidikan berbasis pancasila yang diberi nama Profil Pelajar Pancasila. Dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dengan kurikulum merdeka inilah yang akan membantu siswa untuk membentuk karakter diri yang berlandaskan nilai-nilai pancasila sehingga berpengaruh pada moralitas siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryani (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMPN 2 Pesawaran” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat sebesar 41,17% pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa. Peneliti menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat berpengaruh penting untuk membentuk moral siswa yang sesuai dengan ajaran agama, norma-norma dan etika sesuai dengan nilai Pancasila, karena melihat kondisi terkini sangat sulit untuk mencegah perbuatan yang melanggar asusila dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Menurut Rusdiyani (2016), penting bagi siswa menyadari bahwa pendidikan karakter saling berhubungan dengan moralitas, karena dengan itu siswa mengetahui bahwa karakter seseorang dipandang baik dengan diiringi moral yang baik pula, yaitu mengetahui hal yang baik, ada keinginan terhadap hal yang baik dan melakukan hal yang baik. Tsoraya et al.,(2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki peran dalam pembentuk karakter sehingga siswa dapat menjadi individu yang memiliki moral, berakhlak mulia, bertoleransi dan berperilaku baik pada sesama. Peneliti menyatakan sebagian siswa tidak bisa membentuk karakter yang kuat untuk dirinya sendiri, karena seorang siswa harus memiliki karakter yang sopan, jujur, tidak suka akan kekerasan, serta memiliki sikap kerja yang baik dan lain-lain. Maka dari itu, harus disadari bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi setiap siswa terutama dalam pembentukan moralnya.

Implementasi pendidikan karakter Pancasila dalam membentuk moral siswa di sekolah dilakukan dalam beberapa wilayah, salah satunya adalah melalui budaya sekolah (Bahri, 2015). Setiap sekolah memiliki budayanya masing-masing, termasuk dalam penerapan kedisiplinan dan aturan tata tertib. Siswa dengan tingkat moralitas yang tinggi akan berusaha mematuhi aturan yang diberikan sekolah, bertanggung jawab terhadap tugas dan peranannya sebagai siswa, serta disiplin terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, begitupun sebaliknya siswa dengan tingkat moralitas yang rendah.

Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Indralaya Utara pada tanggal 20 November 2023, didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa dengan tingkat

moralitas yang rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang ditandai dengan siswa tersebut masih sering melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah seperti terlambat masuk sekolah, kurangnya tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai siswa, tidak disiplin dan tidak menerapkan pembiasaan sekolah yang disusun untuk membentuk karakter siswa. Tidak hanya itu, guru BK juga menyatakan bahwa masih mengalami kesulitan dalam pemberian pendidikan karakter pancasila pada siswa karena masih banyak siswa yang tidak ingin berubah dan tidak tertarik untuk menerapkan pembiasaan yang diberikan sekolah sebagai upaya pembentukan profil pelajar pancasila misalnya tidak mengikuti kegiatan mengaji bersama, bolos kegiatan kerja bakti yang diadakan pihak sekolah dan melakukan pembullying baik secara fisik maupun psikis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada salah satu kelas X di SMA Negeri 2 Indralaya Utara pada tanggal 20 November 2023, didapatkan hasil bahwa sebagian siswa sudah mengetahui adanya penerapan pendidikan karakter pancasila di sekolah, namun sebagian siswa belum bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Didapatkan persentase terbesar 52% siswa yang masih mengalami kesulitan dalam penerapan pendidikan karakter pancasila dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan siswa tersebut merasa bahwa pendidikan karakter pancasila yang diterapkan pihak sekolah tidak berguna dan siswa beranggapan sulit terbiasa untuk menerapkan pembiasaan pendidikan karakter pancasila dikarenakan tidak ada pembiasaan di lingkungan sebelumnya.

Dari hasil studi pendahuluan yang didapatkan, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki keinginan untuk menerapkan pendidikan karakter pancasila pada kehidupan sehari-hari serta masih banyak siswa yang tergolong memiliki moralitas rendah. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengukur **“Hubungan Pendidikan Karakter Pancasila dengan Moralitas Pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat pendidikan karakter pancasila pada pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara?
2. Bagaimana tingkat moralitas pada pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara?
3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan karakter pancasila dengan moralitas pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Masalah

Dilihat dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu :

1. Tingkat pendidikan karakter pancasila pada pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.
2. Tingkat moralitas pada pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.
3. Hubungan antara pendidikan karakter pancasila dengan moralitas pelajar di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat yang bisa diambil terbagi menjadi 2, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai hubungan pendidikan karakter pancasila dengan moralitas serta memberikan manfaat dalam kajian ilmu Bimbingan dan Konseling, sehingga dapat menjadi sumber informasi dalam kemajuan dunia pendidikan dimasa yang akan datang khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat meningkatkan diri menjadi pribadi yang memiliki karakter guna mencapai kematangan moralitasnya, serta siswa dapat memperoleh informasi terkait pendidikan karakter.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Melalui penelitian ini, peneliti berharap guru BK bisa memahami hubungan antara pendidikan karakter dengan moralitas, serta dapat berinovasi dalam memberikan layanan kepada siswa guna mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, peneliti berharap sekolah dapat memberikan informasi dan memfasilitasi pelaksanaan layanan guna meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya guna memperluas pengetahuan peneliti mengenai pendidikan karakter dan moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2021). Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Rineka Cipta*. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Asfar, I. T., Asfar, I. A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57–76. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.57-76>
- Damariswara, R., Wiguna, F. A., Hunaifi, A. A., Zaman, W. I., & Nurwenda, D. D. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona di SDN Gayam 3. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), 33–39.
- Dirsa, A., Batubara, A. K. S., Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Ria Rahmawati, M. P., Rahmad Risan, S.Pd., M.Pd, Teguh Priyantoro, S.Kom., M. K., Sulistyani Prabu Aji, M.Kes, Emy Yunita Rahma Pratiwi, M. P., & Hasriani G, S.Pd., M.Pd, Dr. Ichsan, M. P. (2022). *KARAKTER* (A. Yanto (ed.)). Global Eksekutif Teknologi.
- Dwifani, M. (2023). *Peran Moralitas dalam Agama Menurut Immanuel Kant : Perspektif Kritis terhadap Etika Religius*. 1–9. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/ahqu5>
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zumruhdiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). Pendidikan Karakter. In I. A. Fathoni (Ed.), *Pendidikan Karakter* (1st ed., Issue January). Agrapana Media. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-78-5>
- Fatimah, S., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Karakter Jati Diri Anak Bangsa. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(8), 70–76.
- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51–60. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i2.1561>

- Hardiyanti. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila: Paparan Sejarah Ideologi, Ideologi Pancasila dan Relevansinya di Era Digital. *Sasdaya: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 5(1), 52–66. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.73288>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah* (C. Wijaya & Amiruddin (eds.); 1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hurmaini, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini Di Tk It Qurrota A'yun Ponorogo. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 64–80. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2143>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- Made, D. R. G. (2022). *Usaha Bela Negara Di Kelas V Sdn Gugus I*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Maemonah. (2012). Aspek-aspek dalam pendidikan karakter. *Forum Tarbiyah*, 10(1), 30–41. <https://media.neliti.com/media/publications/135140-ID-aspek-aspek-dalam-pendidikan-karakter.pdf>
- Marjuni, A. (2021). Karakteristik Nilai Dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.19046>
- Maryani, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Di Smpn 2 Pesawaran. In *Skripsi Iain Metro*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Putri, F. A., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1581–1587. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>
- Qorib, M., & Zaini, M. (2020). *Integritas Etika dan Moral* (G. Akrim (ed.)). Bildung Nusantara.
- Ramli, N. (2020). Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama. In Sudirman (Ed.), *Mau'izhah* (Vol. 11, Issue 1). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Raya, A. A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Moral Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro*. Universitas Lampung.
- Rubiani. (2020). *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di*

Zaman Digital. 3(4), 1292–1300.

- Rusdiyani, E. (2016). Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. *Seminar Nasional*, 33–46.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sinulingga, S. P. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 214. <https://doi.org/10.22146/jf.12784>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In Ayup (Ed.), *Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Sutopo (Ed.), *Alfabeta*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Jilid 2). Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, 7–12.
- Wahyuni, A. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah. In E. F. Fahyumi (Ed.), *Umsida Press* (1st ed.). Umsida Press.